BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Makanan merupakan kebutuhan dasar terpenting dan sangat esensial dalam kehidupan manusia. Pada zaman modern ini banyak masyarakat mengkonsumsi berbagai jenis makanan dalam produk olahan yang dikemas secara instan dan praktis. Makanan dalam kemasan kaleng umumnya menjadi pilihan utama bagi para konsumen, karena praktis dan cara penyajiannya sangat sederhana. Disisi lain tanpa disadari makanan kaleng memiliki dampak negatif yang berbahaya bagi tubuh manusia. Bahaya tersebut terkait dengan tumbuhnya bakteri dan racun yang mengontaminasi makanan (Astawan, 2010).

Bakteri *Bacillus sp* merupakan salah satu kontaminan dalam makanan kaleng, yang menimbulkan gejala diare disertai perut keram dan nyeri yang terjadi setelah 8-16 jam mengkonsumsi makanan yang terinfeksi bakter *Bacillus sp* (Granum dan Lund, 1997). *Bacillus sp* dapat dihambat dengan senyawa flavonoid dimana salah satu tumbuhan yang mengandung senyawa flavonoid adalah daun sukun *(Artocarpus altilis).* Daun sukun secara empiris telah diyakini oleh masyarkat digunakan untuk mengobati diare (Puspasari, 2015).

Hasil penelitian (Retnaningsih, 2016) menyatakan bahwa ekstrak daun sukun mempunyai sifat antibakteri dari bahan alami mengandung senyawa metabolit sekunder pada golongan flavonoid, saponin dan tanin. Mekanisme metabolisme sekunder yang terdapat pada daun sukun, flavonoid bekerja dengan menginhibisi sintesis asam nukleat sehingga pertumbuhan sel bakteri terhambat (Sari *et al.*, 2010). Tanin memiliki aktivitas antibakteri dengan berbagai mekanisme, senyawa ini menyebabkan pembentukan dinding sel bakteri menjadi tidak sempurna (Akiyama *et al*., 2003). Mekanisme kerja saponin sebagai antibakteri adalah menurunkan tegangan permukaan

sehingga permeabilitas membran luar akan naik, kemudian terjadi kebocoran sel (Ngajow *et al*., 2013).

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Gambaran Uji Aktivitas Antibakteri Ekstrak Etanol Daun Sukun *(Artocarpus altilis)* Pada Bakteri *Bacillus sp*."

1.2 Rumusan Masalah

Apakah ekstrak etanol daun sukun *(Artocarpus altilis)* memiliki aktivitas antibakteri pada bakteri *Bacillus sp* ?

1.3 Tujuan Penelitian

Mengetahui aktivitas antibakteri ekstrak etanol daun sukun *(Artocarpus altilis)* pada bakteri *Bacillus sp*.

1.4 Manfaat Penelitan

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1.4.1 Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi wawasan dan pengetahuan bagi peneliti tentang gambaran uji aktivitas antibakteri ekstrak etanol daun sukun pada bakteri *Bacillus sp*.

1.4.2 Bagi Institusi Pendidian

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi bagi institusi dan bagi mahasiswa lain yang ingin meneliti penelitian selanjutnya.

1.4.3 Bagi Masyarakat

Memberikan informasi dan wawasan bahwa daun sukun dapat bekerja sebagai antibakteri.

1.5 Penelitian Terkait

Penelitian (Retnaningsih, 2016) menunjukkan adanya daya antibakteri daun sukun dengan konsentrasi 80%, dan 100% pada bakteri *Escherichia coli* dan *Shigella dysenteriae*.

Perbedaan penelitian ini dari penelitian Retnaningsih yaitu bakteri yang digunakan. Pada peneleitian ini menggunakan bakteri *Bacillus sp*.